

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi Persiapan Guru dalam Pengembangan Kecerdasan Spiritual pada Anak Usia Dini di RA AL-Wathoniyah Jabon Kalidawir Tulungagung.
 - a. Dari pihak guru dalam persiapan pengembangan kecerdasan spiritual pada anak usia dini yaitu dengan membuat RKH (Rencana Kegiatan Harian) agar proses pembelajaran berlajalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan merancang untuk memberikan motivasi pada anak untuk belajar.
 - b. Dari orang tua persiapannya ketika berada dilingkungan sosial yaitu dengan mengantarkan anak ketaman pendidikan al-Qur'an agar memperoleh ilmu keagamaan yang lebih dalam serta mengikutkan anak dalam kegiatan dimasjid.
2. Strategi Penyampaian Guru dalam Pengembangan Kecerdasan Spiritual pada Anak Usia Dini di RA AL-Wathoniyah Jabon Kalidawir Tulungagung.
 - a. Dari pihak guru mengenai penyampaian pengembangan kecerdasan spiritual yaitu dengan menggunakan strategi langsung dengan memberikan anak cerita tentang kisah-kisah tokoh spiritualis atau kisah tentang nabi-nabi, memberikan anak ceramah terkait dengan nilai-nilai keislaman pada jiwa anak, melibatkan anak dalam melaksanakan ibadah sholat serta cara berdo'a dengan khusyuk agar dikabulkan oleh Allah swt.

- b. Dari orang tua yaitu memberikan pembelajaran dengan cara pembiasaan dan keteladanan (meniru), agar anak selalu tertanam nilai-nilai keagamaan dan pemberian kasih sayang. Sehingga dengan adanya faktor pendukung dari orang tua pengembangan kecerdasan spiritual dapat berkembang dengan baik.
3. Strategi Evaluasi Guru dalam Pengembangan Kecerdasan Spiritual pada Anak Usia Dini di RA AL-Wathoniyah Jabon Kalidawir Tulungagung.
 - a. Evaluasi yang dilakukan oleh guru yaitu dengan menggunakan cara tanya jawab setelah selesai pembelajaran untuk mengetahui pertumbuhan anak, kemudian dengan pemberian tugas, selain itu juga dengan menggunakan tes secara lisan pada anak secara klasikal.
 - b. Pihak orang juga melakukan evaluasi terhadap anaknya untuk mengetahui tumbuh dan kembang pada anaknya yaitu dengan menanya anak ketika belajar serta pemberian tasnya jawab pada anak. Karena orang tua juga penting untuk mengetahui perkembangan pada anak di setiap harinya.
 - c. Dari pihak anak didik yaitu untuk memberikan dorongan atau motivasi pada anak untuk meningkatkan kemampuan pada anak. Serta memberikan kesadaran pada diri anak.
4. Apa Implikasi dari Strategi Guru dalam Pengembangan Kecerdasan Spiritual pada Anak Usia Dini di RA AL-Wathoniyah Jabon Kalidawir Tulungagung.

Dari berbagai metode yang telah diterapkan pada anak didik di RA AL-Wathoniya Jabon terdapat nilai lebih pada anak seperti:

- a. Memberikan ceramah terkait dengan spiritual pada anak maka dapat memberikan pengalaman belajar serta belajar untuk mendengar, dan untuk memahami pembicaraan guru ketika mengajar.
- b. Dengan memberikan pembiasaan pada anak maka dapat melatih anak untuk melakukan nilai-nilai keislaman pada jiwa anak tanpa disuruh.
- c. Dengan memberikan cerita pada anak didik, maka dapat memberikan nilai pada anak sebagai berikut:
 - 1) Membangun kontak batin antara anak dan orang tuanya maupun anak dengan gurunya.
 - 2) Media penyampaian pesan terhadap anak.
 - 3) Pendidikan imajinasi atau fantasi anak.
 - 4) Melatih emosi dan perasaan anak.
 - 5) Membantu proses identifikasi diri (perbuatan).
 - 6) Dapat sebagai hiburan atau menarik perhatian anak.
 - 7) Dapat membentuk karakter anak.
- d. Dengan cara demonstrasi dapat memberikan nilai lebih pada anak yaitu memudahkan anak memahami materi yang telah diajarkan oleh guru serta dengan pengaplikasian dengan lagu anak mudah untuk menghafal.
- e. Memberikan ketaladanan pada anak maka dapat memberikan nilai-nilai pada diri anak yaitu dengan menanamkan nilai-nilai keagamaan pada diri anak dengan cara meniru.

B. Saran

1. Untuk IAIN Tulungagung

Hendaknya hasil penelitian ini dapat menambah literatur di IAIN Tulungagung dalam bidang pendidikan terutama yang berkaitan dengan Strategi guru dalam pengembangan kecerdasan spiritual pada anak usia dini.

2. Bagi RA AL-Wathoniyah Jabon Kalidawir Tulungagung

Hendaknya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan dalam pengembangan kecerdasan spiritual pada anak didik.

3. Bagi RA AL-Wathoniyah Jabon Kalidawir Tulungagung

Hendaknya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam membangun pikiran dan khasanah ilmu pengetahuan dalam rangka mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak didik.

4. Bagi peneliti lain

Hendaknya hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan yang berkaitan dengan strategi guru dalam pengembangan kecerdasan spiritual pada anak.